

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI COVID (SI-COVID)
SEBAGAI ALAT BANTU PENGOLAHAN DATA
DALAM UPAYA PENANGANAN COVID-19
DI WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Terapan
dalam Administrasi Publik**

Disusun Oleh:

**NAMA : SYUKUR ABDILLAH
NPM : 18020205
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

SKRIPSI

PROGRAM SARJANA TERAPAN ADMINISTRASI PUBLIK

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA

2022

POLITEKNIK STIA-LAN

JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : SYUKUR ABDILLAH
NPM : 18020205
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : ANALIS KEBIJAKAN
**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN SISTEM INFORMASI COVID
(SI-COVID) SEBAGAI ALAT BANTU
PENGOLAHAN DATA DALAM UPAYA
PENANGANAN COVID-19 DI WILAYAH
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 19 September 2022

Pembimbing,


Dr. Bambang Giyanto, SH, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN di Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2022.



TIM PENGUJI

Ketua

(Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.)

Sekretaris,

(Anita, S.Kom., MTI.)

Anggota/Pembimbing,

Dr. Bambang Giyanto, SH, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

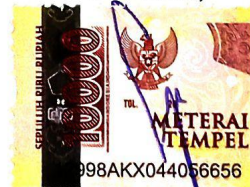
Nama : Syukur Abdillah
NPM : 1831020205
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul Penerapan Sistem Informasi Covid (SI-COVID) Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Oktober 2022

Peneliti,



Syukur Abdillah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Azza Wajalla yang telah melimpahkan segala macam nikmat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Covid (SI-COVID) sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wasallam kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau sebagai perantara peneliti dapat mendapatkan indahnya menjadi muslim.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Bambang Giyanto, SH., M.Pd selaku pembimbing dan semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini yakni:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta beserta dosen dan staf Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Ibu dan Bapak yang telah mendidik serta selalu memberikan doa, nasihat, kasih sayang dan semangat kepada peneliti;
3. Keluarga peneliti Mamah Nanda, Kakak Shakila, Kakak Shafira dan Dede Shanum yang selalu memberikan kasih sayang dan keriangannya sehingga bisa menyelesaikan tulisan ini;

4. Bapak Dhany Sukma, S.Sos, M.AP selaku Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian;
5. Bapak Dr. H. Denny Ramdany, M.AP selaku Pembimbing Instansi dimulai dari KKP hingga penelitian ini;
6. Bapak dan Ibu serta teman di Bagian Pemerintahan Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Pusat yang telah memberikan semangat kepada peneliti menyelesaikan tulisan ini;
7. Teman-teman Politeknik STIA-LAN angkatan 2018 khususnya APN 2018.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, karena itu peneliti menerima saran dan kritik guna perbaikan laporan ini. Peneliti berharap semoga laporan ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk para pembaca.

Jakarta, Oktober 2022

Peneliti

SA

ABSTRAK

Syukur Abdillah, 1831020205

PENERAPAN SISTEM INFORMASI COVID (SI-COVID) SEBAGAI ALAT BANTU PENGOLAHAN DATA DALAM UPAYA PENANGANAN COVID-19 DI WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Skripsi, xix hlm., 93 halaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai Penerapan Sistem Informasi Covid (SI-COVID) Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, telaah dokumen, dan observasi lapangan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Penelitian yang dilakukan melalui 2 (dua) pertanyaan yaitu: 1) Bagaimanakah penerapan Sistem Informasi Covid 19 ditinjau dari segi *Transaction Processing System* (TPS) dan 2) Bagaimanakah penerapan Sistem Informasi Covid 19 ditinjau dari segi *Decision Support System* (DSS).

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Informasi Covid (SI-COVID) Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari segi *Transaction Processing System* (TPS) proses pengolahan data oleh Satgas Covid-19 di wilayah Jakarta Pusat belum sepenuhnya dibidang baik, karena terdapat beberapa unit Satgas Covid tidak melakukan pembaharuan data pada beberapa periode pada SI-COVID. Berikutnya adalah segi *Decision Support System* (DSS), penerapan SI-COVID di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan terobosan strategis dalam pelaksanaan kebijakan yang diterapkan pada situasi penanganan pandemi Covid-19 oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat. Namun pada tingkat level Kecamatan dan Kelurahan belum membuat dukungan administrasi berupa turunan Keputusan Walikota nomor 71 Tahun 2021 baik berupa Keputusan Camat ataupun Keputusan Lurah, Surat Tugas dari Lurah untuk para *admin operator*/PIC.

Selanjutnya peneliti memberikan saran untuk lebih memaksimalkan Penerapan Sistem Informasi Covid (SI-COVID) Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai berikut:

1. Dari segi *Transaction Processing System* (TPS), Isu kontinuitas data menjadi sangat penting untuk menjamin SI-COVID tetap digunakan.

Diperlukan aspek legalitas berupa surat tugas oleh Camat dan Lurah bagi para petugas penginput data sehingga dalam kondisi KA membaikpun. Pengawasan dapat terus dilakukan sebagai konsekuensi dari surat tugas yang dikeluarkan selama kebijakan PPKM belum dicabut oleh Pemerintah Pusat.

2. Dari segi *Decision Support System* (DSS), agar pada tingkat Kecamatan dan Kelurahan membuat turunan dari Keputusan Walikota Nomor 71 Tahun 2021 sebagai dasar pelaksanaan tugas oleh Satgas Covid Kecamatan dan Kelurahan.

Kata kunci: Sistem Informasi, TPS, DSS, Data, SI-COVID, Jakarta Pusat



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRACT

Syukur Abdillah, 1831020205

IMPLEMENTATION OF THE COVID INFORMATION SYSTEM (SI-COVID) AS A DATA PROCESSING TOOL IN THE EFFORT TO HANDLE COVID-19 IN THE CENTRAL JAKARTA ADMINISTRATION AREA

Essay, xix hlm., 93 halaman.

This study aims to provide an overview of the Covid Information System (SI-COVID) implementation as a Data Processing Tool in the Efforts to Handle Covid-19 in the Central Jakarta City Administration Area. The researcher used a descriptive research method with a qualitative approach, with data collection techniques through interviews, document reviews, and field observations in the Central Jakarta City Administration area. The research was conducted through 2 (two) questions, namely: 1) How is the implementation of the Covid-19 Information System in terms of the Transaction Processing System (TPS) and 2) How is the implementation of the Covid-19 Information System in terms of the Decision Support System (DSS)?.

From the results of the study, it was concluded that the implementation of the Covid Information System (SI-COVID) as a Data Processing Tool in the Covid-19 Handling Efforts in the Central Jakarta Administrative City Area in terms of the Transaction Processing System (TPS) of data processing by the Covid-19 Task Force in the Central Jakarta area has not been completely said to be good because there are several Covid Task Force units that do not update data at several periods on SI-COVID. Next is the Decision Support System (DSS). The application of SI-COVID in the Central Jakarta Administrative City area is a strategic breakthrough in the implementation of policies applied to the situation of handling the COVID-19 pandemic by the Mayor of the Central Jakarta Administrative City. However, at the sub-district and sub-district levels, administrative support has not been made in the form of a derivative of the Mayor's Decree number 71 of 2021, either in the form of a sub-district or village head decree, or a letter of assignment from the village head for operator/PIC admins.

Furthermore, the researchers provide suggestions to further maximize the implementation of the Covid Information System (SI-COVID) as a Data Processing Tool in the Efforts to Handle Covid-19 in the Central Jakarta Administrative City Area as follows.:

1. In terms of Transaction Processing Systems (TPS), the issue of data continuity is very important to ensure that SI-COVID is still used. A legal

aspect is needed in the form of a letter of assignment by the Camat and Lurah for data entry officers so that the train condition improves. As a consequence of the assignment letter issued, supervision can continue to be carried out as a consequence as long as the PPKM policy has not been revoked by the Central Government.

2. In terms of the Decision Support System (DSS), at the District and Sub-District levels, derivatives of the Mayor's Decree Number 71 of 2021 are used as the basis for carrying out tasks by the Sub-District and Sub-District Covid Task Forces.

Keywords: Information System, TPS, DSS, Data, SI-COVID, Central Jakarta



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Pokok Permasalahan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Konsep Kunci	29
C. Model Penelitian	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Teknik Pengumpulan Data	33
C. Pengolahan dan Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum	42
B. Hasil Penelitian	55

C. Analisis Hasil Penelitian.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

LAMPIRAN

1. Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Telaah Dokumen
4. Pedoman Observasi
5. Transkrip Wawancara
6. Hasil Telaah Dokumen
7. Hasil Observasi
8. Surat Penelitian Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta
9. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

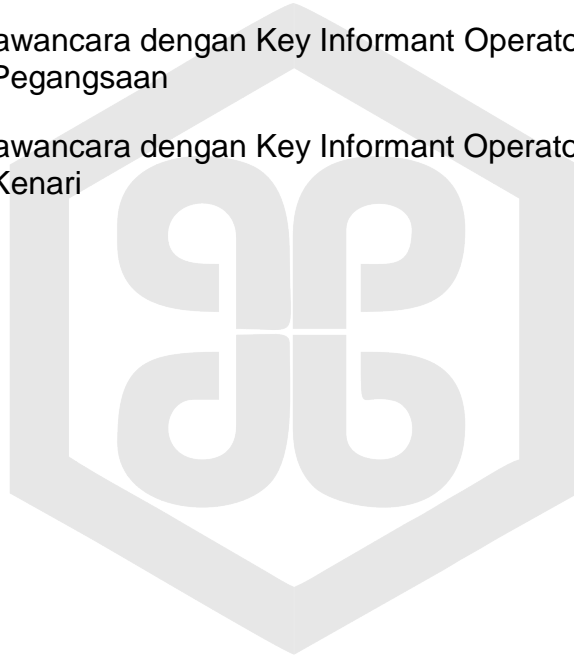
Nomor	Judul	Halaman
1	Jenis-jenis Data	10
2	Fungsi Pengolahan Sistem Informasi	21
3	Data Penduduk Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2021	44
4	Klasifikasi Pengguna/User SI-COVID	53

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jenis-jenis Data	11
2.	Siklus Pengolahan Data (<i>Data Processing Life Cycle</i>)	14
3.	Siklus Informasi (<i>Information Cycle</i>)	17
4.	Pilar Kualitas Informasi	18
5.	Blok Sistem Informasi	20
6.	Model Berfikir	30
7.	Peta Kota Administrasi Jakarta Pusat	43
8.	Struktur Organisasi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat	45
9.	Struktur Organisasi Tim Penanganan Covid-19 Kota Administrasi Jakarta Pusat	46
10.	Contoh Laporan Kasus Aktif	48
11.	Contoh Laporan Kasus Aktif dan Zonasi	49
12.	Tampilan Aplikasi SI-COVID	52
13.	Halaman Muka SI-COVID	54
14.	Halaman Data SI-COVID	55
15.	Kegiatan Wawancara dengan Key Informant Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat	58
16.	Kegiatan wawancara dengan Key Informant Asisten Pemerintahan Sekko Administrasi Jakarta Pusat	61
17.	Kegiatan Observasi SI-COVID	62
18.	Kegiatan wawancara dengan Key Informant Camat Kemayoran	63

19.	Contoh Laporan SI-COVID	64
20.	Kegiatan wawancara dengan Key Informant Lurah Rawasari	66
21.	Kegiatan wawancara dengan Key Informant Operator Admin Kelurahan Pegangsaan	77
22.	Kegiatan wawancara dengan Key Informant Operator Admin Kelurahan Kenari	78



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR SINGKATAN

Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
Babinsa	: Bintara Pembina Desa
Bansos	: Bantuan Sosial
Bhabinkamtibmas	: Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
BNBA	: <i>By Name By Address</i>
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
DSS	: <i>Decision Support System</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
Dinas Kominfo	: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Dinsos	: Dinas Sosial
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FKDM	: Forum Kewapadaan Dini Masyarakat
Isoman	: Isolasi Mandiri
JAKI	: Jakarta Kini
JSC	: Jakarta <i>Smart City</i>
KA	: Kasus Aktif
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KK	: Kartu Keluarga
KM ²	: Kilo meter per segi
Koramil	: Komando Rayon Militer
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
Lab	: Laboratorium

MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
Ms.	: <i>Microsoft</i>
Muspika	: Musyawarah Pimpinan Kota
NCov	: <i>Novel Coronavirus</i>
NIK	: Nomor Induk Kependudukan
Ormas	: Organisasi Masyarakat
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
PD	: Perangkat Daerah
PDE	: Pengolahan Data Elektronik
Pemda	: Pemerintah Daerah
Pergub	: Peraturan Gubernur
PIC	: <i>Person In Charge</i>
PMI	: Palang Merah Indonesia
Pokja	: Kelompok Kerja
Polri	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
Polsek	: Kepolisian Sektor
Posko	: Pos Komando
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PPSU	: Petugas Prasarana dan Sarana Umum
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-Cov-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus 2</i>
Satgas	: Satuan Tugas
Satpel	: Satuan Pelayanan
Satpol PP	: Satuan Polisi Pamong Praja

Sekko	: Sekretaris Kota
Setko	: Sekretariat Kota
SI	: Sistem Informasi
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
Sudin	: Suku Dinas
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TPS	: <i>Transaction Processing System</i>
UKPD	: Unit Kerja Perangkat Daerah
3T	: <i>Tracing Testing Treatment</i>



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian
2.	Pedoman Wawancara
3.	Pedoman Telaah Dokumen
4.	Pedoman Observasi
5.	Transkrip Wawancara
6.	Hasil Telaah Dokumen
7.	Hasil Observasi
8.	Surat Penelitian Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta
9.	Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
10.	Daftar Riwayat Hidup

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan penemuan kasus virus pertama kali ditemukan di Provinsi Wuhan, Tiongkok. Pada awalnya virus ini diidentifikasi dengan nama Phenumonia Wuhan (2019-*novel coronavirus/NCov*) yang selanjutnya berganti istilah menjadi COVID-19 (SARS-CoV-2). *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan penyakit ringan seperti *Common Cold* atau pilek dan. (Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).

Tanggal 2 Maret 2020 Presiden Ir. Joko Widodo mengumumkan adanya pasien pertama di Indonesia yang terinfeksi virus corona sebanyak 2 orang. Setelahnya penyebaran virus corona semakin luas, kasus ketiga dan keempat yang mempunyai riwayat kontak dengan kasus sebelumnya diumumkan pada 6 Maret 2022. Sejak saat itu, perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia diumumkan setiap harinya. Selanjutnya infeksi virus corona menyebar ke-34 provinsi di Indonesia pada 9 April 2020, dengan provinsi Daerah Khusus

Ibukota (DKI) Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah menjadi provinsi yang paling banyak terpapar corona di Indonesia.

Awal mula kasus Covid-19 di Jakarta dapat dikatakan saat kasus pertama pasien dengan kasus positif corona di Indonesia diumumkan. Pasien tersebut kemudian menjalani serangkaian pemeriksaan medis yaitu *Tracing, Testing dan Treatment (3T)* oleh tim Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di rumah sakit Sulianti Saroso yang berada di Jakarta Utara. Setelah itu peningkatan kasus terus meningkat sehingga pemerintah mengambil kebijakan Pemberlakuan Sosial Berskala Besar (PSBB) termasuk di DKI Jakarta untuk menangani penyebaran virus Covid-19.

Dalam rangka penanganan Covid-19, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyediakan sistem informasi (SI) penanganan berbasis *web* yang dapat diakses melalui halaman <https://www.corona.jakarta.go.id> maupun aplikasi berbasis *android* melalui aplikasi Jakarta Kini (JAKI) yang dapat diunduh melalui *Google Playstore* maupun *App Store*. SI ini terhubung secara langsung dengan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta melalui pengelolaan sistem oleh Jakarta *Smart City* (JSC). Dua aplikasi ini sebagai sarana informasi resmi yang dapat diakses oleh publik.

Pada periode Januari sampai dengan Juni 2021, jumlah kasus warga yang terinfeksi Covid sebanyak 25.267 kasus dengan kasus aktif (KA) pada akhir Juni 2021 mencapai 5.234 kasus (Sumber: Suku Dinas Kesehatan Kota

Administrasi Jakarta Pusat). Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat adalah kebijakan pengelolaan data yang menjadi kewenangan ada pada level Provinsi. Laporan penyajian data kerap menjadi permasalahan lama terkait validitas data administrasi dan lapangan (*de facto*). Ini dikarenakan data yang dimaksud bersifat dari atas ke bawah (*Top-Down*) bukan data verifikasi yang berasal dari bawah ke atas (*Bottom-Up*).

Yang penulis temui di lapangan, banyak ditemukan warga dengan NIK Jakarta Pusat tidak lagi berdomisili pada alamat yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dimiliki. Sehingga hal ini memicu ketimpangan data yang menyulitkan penanganan Covid-19 di wilayah Rukun Tetangga (RT). Karena cepatnya perubahan data pasien terinfeksi covid-19, maka dibutuhkan suatu sistem pengelolaan data agar memudahkan petugas di lapangan, untuk itu, diciptakanlah Sistem Informasi Covid-19 (SI-Covid) yang disahkan melalui Surat Keputusan Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomor 71 Tahun 2021 tentang Tim Penanganan Covid-19 Dalam Rangka Pelaksanaan PPKM Mikro Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai alat bantu pengelolaan data dengan berdasarkan pada lokasi khusus kasus (*de-facto*).

SI Covid-19 diterapkan untuk menjembatani kepentingan akses data bagi para unit Kelurahan untuk dapat cepat mendeteksi KA, capaian vaksinasi dan penentuan zonasi di wilayah masing-masing. Namun demikian, pada pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala sebagai berikut:

Pertama, kontinuitas data inputan. Peneliti menemukan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kelurahan yang tidak melakukan input data pada SI-COVID. Dimana ini akan mempengaruhi pengelolaan data secara sistemik pada tingkat Kecamatan dan juga pada tingkat Kota.

Kedua adalah kewenangan yang dimiliki oleh Satgas tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan sebagai pelaksana kebijakan PPKM berbeda dalam hal akses data karena masih melekat level Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Terkesan terjadi tumpang tindih kepentingan SKPD di dalam Tim Penanganan Covid-19. Misalnya adalah penentuan zonasi seharusnya dilakukan oleh Lurah bukan oleh pihak Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kelurahan.

Yang ketiga adalah efek dari kedua masalah tersebut yaitu seringkali penanganan yang dilakukan tidak merujuk pada data yang sama. Sehingga penentuan zonasi pun berbeda dengan data faktual secara riil karena data yang digunakan oleh Puskesmas Kelurahan adalah data yang bersumber dari Dinas Kesehatan. Sementara beberapa Kelurahan tidak terbaca zonasi karena tidak melakukan pembaharuan data secara berkala pada SI-COVID.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Covid (SI-COVID) Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam**

Upaya Penanganan Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat”.

B. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Covid (SI-COVID) Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan SI-COVID dalam pelaksanaan pengolahan data dalam upaya penanganan Covid-19 di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia akademik dan dunia praktisi sebagai berikut:

a) Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan pengetahuan tentang sistem pengolahan data melalui pengujian secara empiris tentang penerapan sistem informasi pada kasus penanganan pandemi dalam rangka peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan peneliti selanjutnya.

b) Bagi Dunia Praktisi

Dunia praktisi dalam hal ini adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, khususnya Kota Administrasi Jakarta Pusat:

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran dan untuk membantu dalam peningkatan pentingnya sistem informasi dalam kontribusinya untuk pemecahan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penyajian data.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam kaitannya dengan kualitas penerapan sistem informasi sebagai dasar pengolahan data pada institusinya.